

ABSTRAK

Sektor pajak akan selalu diharapkan untuk meningkat sehingga dapat diandalkan sebagai penerimaan negara yang utama. Potensi pajak perlu dikaji pada berbagai faktor yang mempengaruhi rasio pajak, sehingga dapat lebih ditingkatkan penerimaannya yang pada akhirnya mampu memperbesar sumbangan terhadap penerimaan negara. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa atau *ordinary least square* (OLS), ternyata faktor pendapatan perkapita, kontribusi sektor perindustrian, dan kontribusi impor dalam Produk Domestik Bruto secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rasio pajak di Indonesia antara tahun 1989/1990-2006. Berdasarkan hasil uji-*t*, kontribusi sektor perindustrian dominan berpengaruh terhadap penerimaan perpajakan di Indonesia. Selain itu dari tahun ke tahun menunjukkan tren meningkat.

Kata kunci: potensi pajak, rasio pajak, *ordinary least square*.

ABSTRACT

The tax sector will be expected to increase, so that it could be relied on as a major income of the nation. It potentially to be studied further, on varies factors that influence the tax ratio, so the income of it was getting more increases, in turn, finally, able to enlarge it contribution to the national incomes. Using the regretion analyse double linier technique by an ordinary least square (OLS) method, in fact, per capita income, the industry sector, and import contributions in Gross Domestic Product, together are significantly influence to the least ratio in Indonesia between 1989/1999-2006. Based on the *t*-test result, the industry sector contributions are dominantly have an effect on the income in tax in Indonesia. Besides that, it is shown that from year to year it have an increasingly trend.

Keyword: potentially in tax, tax ratio, ordinary least square.